

RINGKASAN

Berat badan lahir bayi merupakan berat bayi yang ditimbang pada waktu satu jam pertama setelah dilahirkan yang menjadi indikator penting dalam kerentanan anak terhadap penyakit dan kemampuan untuk bertahan hidup. Berat badan lahir rendah merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi salah satu faktor tingginya angka kematian bayi yaitu sekitar 60 – 80% (WHO,2018). Berat badan lahir rendah dapat dipengaruhi oleh multifaktor salah satunya usia ibu hamil berisiko yang dapat dikategorikan menjadi dua yaitu usia muda (<20 tahun) dan usia tua (>35 tahun). Kehamilan usia muda dapat mempengaruhi berat badan lahir bayi dikarenakan kondisi rahim belum berkembang secara sempurna (BKKBN, 2007). Ibu hamil usia muda juga masih mengalami pertumbuhan sehingga nutrisi yang dibutuhkan lebih banyak dan pengetahuan pada ibu hamil usia muda juga masih kurang terhadap perkembangan janin. Pada kehamilan usia tua, rahim mulai mengalami penurunan fungsi dan semakin tua usia ibu maka memungkinkan untuk munculnya komplikasi penyakit seperti hipertensi, diabetes (Ohlsson dan shah, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia ibu hamil berisiko dengan berat badan lahir bayi di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan cross sectional yang menggunakan data sekunder berupa rekam medis yang didapat dari ruang persalinan pada Januari 2018 – Desember 2018 dengan simple random sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Uji analisis yang digunakan yaitu Uji independent t-test.

Dalam kurun waktu tersebut, besar sampel yang didapatkan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 75. Dari sampel tersebut, didapatkan usia ibu hamil tidak berisiko sebanyak 52 dengan rata – rata berat badan lahir bayi 3125,38 gram dan Ibu dengan usia berisiko sebanyak 23 yang memiliki rata-rata berat badan lahir bayi lebih rendah yaitu 3034,78 gram. Hasil uji analisis menggunakan independent t-test menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil berisiko dengan berat badan lahir bayi ($p = 0,436$) di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor resiko lain yang dapat mempengaruhi berat badan lahir bayi dan pada ibu dengan usia berisiko sebaiknya diberikan edukasi mengenai risiko kehamilan dan cara pencegahannya baik melalui penyuluhan, leaflet maupun kunjungan ANC yang dilakukan secara rutin.

ABSTRAK

Latar Belakang : Berat badan lahir bayi merupakan berat bayi yang ditimbang pada waktu satu jam pertama setelah dilahirkan yang menjadi indikator penting dalam kerentanan anak terhadap penyakit dan kemampuan untuk bertahan hidup. Berat badan lahir rendah merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi salah satu faktor tingginya angka kematian bayi yaitu sekitar 60 – 80% (WHO,2018). Berat badan lahir rendah dapat dipengaruhi oleh multifaktor salah satunya usia ibu hamil berisiko yang dapat dikategorikan menjadi dua yaitu usia muda (<20 tahun) dan usia tua (>35 tahun).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia ibu hamil berisiko dengan berat badan lahir bayi di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya

Metode : Jenis penelitian ini yaitu analitik observasional dengan rancangan cross sectional yang menggunakan data sekunder dengan simple random sampling. Uji analisis yang digunakan yaitu Uji independent t-test.

Hasil : Hasil uji analisis independent t-test menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil berisiko dengan berat badan lahir bayi ($p = 0,436$) di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Responden dengan Usia Berisiko melahirkan bayi dengan berat badan rata-rata 3034,78 gram dan Usia tidak berisiko melahirkan bayi dengan rata-rata berat badan 3125,38 gram

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara usia ibu hamil berisiko dengan berat badan lahir bayi di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Ibu usia berisiko memiliki rata-rata berat lahir bayi yang lebih rendah dibandingkan dengan usia tidak berisiko

Kata Kunci : Berat badan lahir bayi, BBLR, Usia ibu berisiko (<20 tahun dan >35 tahun)